

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas harian monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) pada lanskap perkebunan kelapa sawit dalam kawasan PT. Tidar Kerinci Agung, Solok Selatan didominasi oleh perilaku bergerak (55,48%), kemudian berturut-turut diikuti oleh perilaku makan (13,27%), inaktif (10,87%), *grooming* (9,59%), bermain (4,48%), agonistik (4,88%), tidur (0,96%) dan kawin atau *mating*(0,47%).
2. Dari 24 spesies tumbuhan yang dikonsumsi oleh monyet ekor panjang, jenis tumbuhan yang lebih sering dikonsumsi yaitu *Elaeis guinensis* (30,1%), *Albizia falcataria* (10,35%), *Bambusa* sp. (8,74%), *Bellucia pentamera*(9,71%), serta *Mallotus paniculatus* yaitu 7,12%.
3. Luas wilayah jelajah monyet ekor panjang pada lanskap perkebunan kelapa sawit di Kawasan PT. Tidar Kerinci Agung, Solok Selatan adalah 41,65 ha meliputi sebagian kawasan miniatur hutan konservasi, perkebunan kelapa sawit , dan Daerah Aliran Sungai (DAS).

5.2 Saran

- a. Perlu dilakukannya pengkajian mengenai efek dampungan kawasan hutan dengan perkebunan kelapa sawit terhadap pola pergerakan kelompok monyet ekor panjang.
- b. Perlu dilakukannya pengkajian mengenai bagaimana detail aktivitas kelompok monyet ekor panjang berdasarkan alokasi waktu di masing-masing lokasi pada lanskap perkebunan kelapa sawit.